

Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Abdillah Arif Nasution¹, Tirsya Neyatri Bandrang², Dewi Mariam Widiniarsih³,
Muhammad Syaiful⁴, Abdul Razak Munir⁵

Universitas Sumatera Utara¹, Politeknik Seruyan², Universitas Muhammadiyah
Pringsewu³, Universitas Sembilanbelas November Kolaka⁴, Universitas Hasanuddin⁵
badinst@usu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the digital economy in economic resilience and growth in Indonesia. This research approach collects data through literature studies, which involve reading literature from various sources including books, journals and reports using qualitative and deductive approaches. The findings in this study are. The potential of the digital economy greatly influences the resilience and growth of the Indonesian economy, this is able to make Indonesia the largest digital economy market share. The existence of the digital economy is greatly felt by the community, forcing related parties to design new strategies by adopting digitalization, which is dominated by innovation in technology, information, communication, and the increasing development of internet networks. The digital economy has a very important role in economic resilience and growth in Indonesia. Some of these roles include increasing efficiency and productivity, expanding markets, creating new jobs, and increasing innovation.

Keywords: Digital Economy, Economic Resilience, Economic Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendekatan penelitian ini mengumpulkan data melalui studi literatur, yang melibatkan pembacaan literatur dari berbagai sumber termasuk buku, jurnal dan laporan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan deduktif. Temuan dalam penelitian ini adalah Potensi ekonomi digital sangat mempengaruhi ketahanan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini mampu menjadikan Indonesia sebagai pangsa pasar terbesar ekonomi digital. Keberadaan ekonomi digital sangat dirasakan masyarakat, sehingga memaksa pihak-pihak terkait merancang strategi baru dengan mengadopsi digitalisasi yaitu didominasi oleh inovasi dalam teknologi, informasi, komunikasi, serta semakin meningkatnya perkembangan jaringan internet. Ekonomi digital memiliki peran yang sangat penting terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Beberapa peran tersebut meliputi, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memperluas pasar, penciptaan lapangan kerja baru, serta meningkatkan inovasi.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Ketahanan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sistem ekonomi Indonesia bertujuan untuk dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan yang adil dan merata di seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI). dengan sistem tersebut bertujuan menghasilkan pemerataan pembangunan dan pemanfaatan hasil pembangunan. Pembangunan ekonomi diarahkan pada bagaimana ketahanan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi melalui terciptanya iklim usaha yang sehat serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, tersedianya barang dan jasa, terpeliharanya fungsi lingkungan hidup serta meningkatkan daya saing dalam lingkup persaingan global. Sistem perekonomian sebagai usaha bersama berarti setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam menjalankan roda perekonomian dengan tujuan untuk menyejahterakan bangsa (Marlinah, 2017). Ketahanan ekonomi adalah kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang datang dari luar maupun dari dalam negeri baik yang langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu bangsa dalam meningkatkan ketersediaan berbagai barang dan jasa ekonomi bagi penduduknya. Kemampuan untuk mencapai hal ini bergantung pada kemajuan perekonomian, serta penyesuaian yang diperlukan dalam institusi dan ideologi. Definisi yang dijelaskan di atas terdapat beberapa unsur dasar pemahaman yaitu, pertumbuhan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh terus meningkatnya pasokan komoditas. Selain itu, pemanfaatan teknologi masa kini memainkan peranan penting dalam menstimulasi pembangunan ekonomi dengan mempengaruhi sejauh mana penyediaan berbagai macam barang diperluas untuk memenuhi permintaan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang efisien memerlukan penyesuaian baik di bidang kelembagaan maupun ideologis untuk menjamin implementasi yang tepat dari inovasi yang berasal dari upaya ilmiah (Denita Capridasari, 2024).

Ekonomi digital menjadi fenomena yang baru-baru ini muncul dan penting untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi. Faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah karena perkembangan dalam inovasi teknologi. Pada tahun 1990-an perubahan ekonomi mulai dikaitkan dengan internet yang menjadi dasar pertumbuhan ekonomi digital. Dengan munculnya teknologi keterjangkauan semakin kuat sehingga ekonomi dapat berkembang pesat (Masfiatun et al., 2023). Ekonomi digital merupakan bisnis yang dilakukan melalui media virtual, penciptaan dan pertukaran nilai, transaksi, dan hubungan antar pelaku ekonomi yang matang dengan internet sebagai media alat tukar. Ekonomi digital menjadi aspek ekonomi yang berbasiskan pada pemanfaatan dan pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi digital. Di Asia Tenggara, ekonomi digital sedang berkembang pesat

seiring dengan besarnya potensi pasar. Ada lima teknologi yang paling potensial memicu pertumbuhan ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara, kelima hal tersebut yaitu *mobile internet*, *big data*, *internet of things*, *automation of knowledge*, dan *cloud technology* (Riyana & Mala, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global, membentuk ulang industri dan model bisnis tradisional di seluruh dunia. Indonesia, dengan ekosistem kewirausahaan yang dinamis dan lanskap digital yang berkembang pesat, tidak luput dari transformasi ini (Napu et al., 2024). Ekonomi digital memiliki kekuatan bisnis yang akan terus berkembang di masa depan hingga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi (A. Tanjung et al., 2024). Di Indonesia diketahui bahwa ekonomi digital terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan pada PDB Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekonomi digital Indonesia memiliki prospek yang sangat menjanjikan bila dikelola dengan baik karena pertumbuhannya melebihi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia mengalami peningkatan ekonomi digital secara keseluruhan, hal itu berpengaruh pada meningkatnya ekonomi nasional (A. A. Tanjung et al., 2022). Perkembangan ekonomi digital di Indonesia sudah sangat pesat. Dari sisi infrastruktur, Indonesia telah membangun infrastruktur TIK agar dapat dimanfaatkan secara merata ke seluruh pelosok Indonesia. Pembangunan Palapa Ring, *Base Transceiver Station* (BTS), penyediaan akses internet bertujuan memberikan layanan TIK kepada masyarakat dan wilayah terutama di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) (Nizar & Sholeh, 2021).

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, adanya keterkaitan antara ekonomi digital dengan ketahanan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, peneliti akan membahas secara rinci dan mendalam tentang peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Ekonomi Digital

Perkembangan teknologi Indonesia di dunia digital dan internet pun mulai menjadi perhatian khusus dan mengubah tren pemasaran dari yang semula konvensional (*Offline*) menjadi digital (*Online*). Pergantian tren pemasaran tersebut memudahkan pemasaran suatu produk dan jasa untuk lebih dikenal, mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dan menjangkau ke seluruh wilayah di Indonesia bahkan hingga ke seluruh negara dunia. Perkembangan teknologi di Indonesia memacu suatu cara baru dalam seluruh kegiatan, seperti bermunculannya *e-commerce*, *e-government*, *e-education*, *e-library*, *e-journal*, *e-medicine*, *e-laboratory*, *ebiodiversity*, *e-life* dan yang lainnya yang berbasis elektronika (Supriyanto, 2023). Digital adalah bisnis yang dilakukan melalui media virtual, penciptaan dan pertukaran nilai, transaksi dan hubungan antara agen ekonomi yang matang menggunakan Internet sebagai sarana pertukaran. Pengguna digital seperti masyarakat umum, pelaku ekonomi bahkan

instansi pemerintah harus memiliki infrastruktur, pendidikan dan talenta serta pola pikir budaya digital. Di sini penting untuk memanfaatkan semua jaringan komunikasi, aplikasi yang digunakan, dan bahkan Big Data yang ada secara masuk akal, untuk mematuhi undang-undang dan dengan cerdas menyaring informasi yang tersedia (Alfiani et al., 2022).

Ekonomi digital (*digital economy*) adalah suatu pergeseran paradigma dalam teknologi informasi dengan konsep yang dipopulerkan oleh Don Tapscott, bermakna suatu aktivitas ekonomi berbasis teknologi digital internet. Beberapa sebutan lain terhadap ekonomi digital ini diantaranya sebagai ekonomi internet, ekonomi web, ekonomi berbasis digital, atau juga sebagai ekonomi baru. Transformasi digital hampir menguasai seluruh proses bisnis, mulai dari bagaimana produk maupun jasa dihasilkan hingga aktivitas pemasarannya, bagaimana struktur dan target capaian perusahaan, dinamika lingkungan persaingan, hingga bagaimana rumus keberhasilan sebuah bisnis ditemukan. (Nasional, 2023)

Ekonomi digital merupakan bentuk dari perubahan sosial politik dalam sistem ekonomi ruang intelijen. Perubahan dalam bentuk digitalisasi termasuk pada perekonomian tentunya juga mengubah transaksi bisnis yang sebelumnya secara manual saat ini menggunakan internet. Ekonomi digital memberikan keleluasaan transaksi bisnis yang tidak lagi harus bertemu secara langsung.

Adapun terdapat beberapa dimensi dari ekonomi digital (Mayasari, 2023), yaitu :

a. Dimensi *Supply*

Ekonomi digital yang inklusif dapat tercapai jika jaringan internet tersedia secara merata dan dapat digunakan oleh seluruh pihak.

b. Dimensi *Demand*

Tidak ada satu orang pun tertinggal dalam mengakses dan memanfaatkannya.

Ketahanan Ekonomi

Konsep ketahanan pada dasarnya mirip dengan konsep keamanan komprehensif, yang membedakan adalah cakupan konsep ketahanan yang lebih luas meliputi sosial-budaya, ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan. Di samping digunakan untuk menghadapi agresi dari luar, juga dimaksudkan untuk mengatasi seluruh tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan yang dialami satu bangsa dalam memperjuangkan kepentingan nasional dan kelangsungan hidupnya (Mira Veranita et al., 2023). Ketahanan ekonomi dapat diukur dari indikator pemasukan hasil usaha dan pengeluaran dalam rumah tangga untuk kebutuhan pangan dan kebutuhan non-pangan. Ketahanan dalam bidang ekonomi dapat terlihat dalam berbagai kondisi kehidupan perekonomian yang dapat memelihara kemandirian ekonominya. Pada ketahanan ekonomi, aspek ekonomi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi yang meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa sehingga tercapai upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok. (Amarullah et al., 2023)

Jika ditinjau dalam konteks makro, ketahanan ekonomi dapat diartikan sebagai kemampuan suatu negara dalam menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar hidup bagi seluruh penduduknya melalui pembangunan ekonomi yang berkualitas dengan tetap memelihara kemandirian ekonomi (Ajeng Maharani & Faula Mahalika, 2022).

Pertumbuhan Ekonomi

Dalam buku perekonomian Indonesia, apabila suatu wilayah ingin mewujudkan pertumbuhan ekonomi maka wilayah tersebut dalam kegiatan proses produksinya harus menyumbangkan kontribusi terhadap perekonomian dalam jangka panjang. Pengukuran pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan yang sangat berguna bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait perekonomian. Teori pertumbuhan ekonomi adalah semakin banyak porsi tabungan PDB maka *capital stock* bertambah sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat tabungan dan persediaan modal yang tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Wahyuningtyas et al., 2019).

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan itu berkaitan dengan perubahan di dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru (Rahmat, 2023). Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan produksi pada barang dan jasa, berdasarkan kurun waktu yang lama akan meningkatkan *output* per kapita, maka mengakibatkan perekonomian negara akan berkembang. Perkembangan aktivitas pada perekonomian yang meningkatkan barang dan jasa serta kesejahteraan dapat didefinisikan juga sebagai pertumbuhan ekonomi. Pada aktivitas ekonomi riil, pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya jumlah produksi barang-barang industri, sekolah, penambahan infrastruktur, dan peningkatan *output* aktivitas ekonomi yang ada, serta perkembangan lainnya.

Adapun terdapat tiga komponen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Adriani & Wiksuana, 2018), diantaranya yaitu:

a. Akumulasi modal

Akumulasi modal akan terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar *output* dan pendapatan dikemudian hari.

b. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi karena akan menambah jumlah tenaga kerja serta memperbesar ukuran pasar.

c. Kemajuan Teknologi

Dalam pengertian yang paling sederhana, kemajuan teknologi karena ditemukannya cara baru atau perbaikan atas cara-cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan secara tradisional yang biasanya dilakukan secara manual juga pada akhirnya mampu memacu pertumbuhan ekonomi.

Adapun terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi (Syawie, 2011), yaitu :

a. Variabel Ekonomi

Peningkatan investasi secara tajam cenderung ditemui di negara yang pertumbuhan ekonominya cukup pesat terutama di negara-negara dunia ketiga. Penemuan tersebut bisa ditafsirkan sebagai petunjuk bahwa proses pertumbuhan ekonomi senantiasa disertai oleh, atau didahului lonjakan investasi. Kenaikan ekspor juga sering menandai proses pertumbuhan ekonomi. Tingkat dan kemajuan investasi merupakan variabel kunci dalam setiap model ekonomi murni, dan sesuai dengan bukti empiris, pengaruhnya memang cukup besar.

b. Variabel Sosial

Faktor-faktor sosial juga relevan atas bervariasinya tingkat pertumbuhan ekonomi di beberapa negara. Mengingat perbedaan lingkungan atau konteks sosial *member* implikasi yang berlainan terhadap parameter-parameter dasar yang menentukan pertumbuhan ekonomi, seperti investasi modal, *input* tenaga kerja dan teknologi. Beralihnya sebagian angkatan kerja dari sektor pertanian ke sektor industri cenderung dapat memperbesar produktivitas. Meningkatkan kualitas pendidikan akan memacu pertumbuhan ekonomi karena pendidikan memperbaiki kualitas angkatan kerja.

c. Variabel Politik

Sejak lama telah diperdebatkan positif negatifnya dampak demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebuah rezim otoriter cenderung tidak bisa dipungkiri memang berpeluang mempromosikan pertumbuhan ekonomi karena ia memiliki kapasitas untuk memobilisir sumber daya sebanyak mungkin untuk keperluan investasi. Ada pula hipotesis politik yang menyatakan bahwa sektor publik (pemerintah) yang besar mampu memacu pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting terhadap beberapa hal di bawah ini (“Ordinary Least Square,” 2008) :

a. Peningkatan Kesejahteraan

Rakyat dikatakan semakin sejahtera jika setidaknya-tidaknya hasil per kapita meningkat. Tingkat kesejahteraan tersebut diukur dengan PDB per kapita. Agar PDB per kapita terus meningkat, maka perekonomian harus terus tumbuh dan harus lebih tinggi daripada tingkat pertumbuhan penduduk.

Strategi peningkatan kesejahteraan untuk seluruh rakyat menegaskan posisi rakyat adalah sentral-substansial (Tahta milik rakyat) dan tidak boleh direduksi menjadi marjinal-residual (Tahta untuk modal finansial).

Pembangunan adalah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Rakyatlah yang dibangun. Dalam pembangunan ekonomi, rakyat menjadi prioritas sehingga strategi pembangunan yang harus diadopsi adalah pembangunan ke arah upaya memperluas kemampuan rakyat.

b. Kesempatan Kerja

Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kesempatan kerja yang berarti mengurangi pengangguran dan meningkatkan upah. Tenaga kerja yang mendapatkan pekerjaan dan bekerja secara produktif akan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

c. Perbaikan Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan yang baik adalah jika pendapatan semakin merata. Tetapi tanpa adanya pertumbuhan ekonomi, yang terjadi adalah pemerataan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi hanya akan menghasilkan perbaikan distribusi pendapatan jika memenuhi setidaknya dua syarat, yaitu memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan produktivitas. Jika kesempatan kerja tersedia, maka akses rakyat untuk memperoleh penghasilan semakin besar.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deduktif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep zakat sebagai unit analisisnya, dan datanya dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti laporan, buku, dan jurnal. Metode analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yang berarti menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek penelitian untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi digital terus menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, mulai dari kebutuhan primer, sekunder bahkan tersier ada di tawarkan melalui *online*. Pelaku usaha juga sudah banyak yang mulai memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan usahanya. Perusahaan turunan dari kegiatan ekonomi baru ini juga semakin berkembang diantaranya jasa pengiriman dan kargo, ojek *online* dan semua jenis pengiriman telah mengalami perkembangan dan kreativitas dari anak bangsa. Walaupun kepemilikan sahamnya sudah dimiliki oleh asing, namun perkembangannya sangat cepat dan masing-masing perusahaan saling bersaing sehingga dikenal istilah bakar uang dalam hal promosi. Tidak ada yang tahu pasti apakah mereka sudah untung atau belum karena di satu sisi biaya yang dikeluarkan sungguh besar dalam hal pemasaran, namun disisi lain kita dapat melihat sudah terjadi pergeseran dari *offline* menjadi *online* yang membuat transaksi *online* sudah mencapai ratusan miliar (Permana & Puspitaningsih, 2021).

Potensi ekonomi digital begitu besar yang terus berkembang dari masa ke masa terlebih setelah masuk di era ekonomi digital 5.0. Untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital tersebut, beberapa sektor yang terdampak dengan adanya ekonomi digital seperti teknologi keuangan (*Fintech*), *e-commerce*, asuransi perbankan, kesehatan, industri, pendidikan, mobilitas kota, dan pertanian.

Dari sisi transaksi muncul istilah uang digital atau *finance technology*, yang merupakan turunan dari berkembangnya ekonomi digital ini. Diabad ini penggunaan uang digital sudah tak terelakkan bahkan akan menjadi salah satu pilihan dalam melakukan transaksi keuangan, peran sertanya sudah takkan mungkin dinafikan sebab peralihan itu makin terasa, kemudahan dan transformasi transaksi saat ini makin mengokohkan eksistensi uang digital dimasa ini dan di masa yang akan datang. *Financial technology* seperti pembayaran digital, bank digital, investasi *online*, pinjaman *online* dan asuransi *online* menjadi jenis *financial technology* yang paling sering digunakan masyarakat Indonesia. Alasan paling umum adalah karena mudah diakses dan dijangkau oleh masyarakat serta fasilitas lainnya yang ditawarkan oleh *financial technology*.

Pada bidang kesehatan, ekonomi digital juga berperan penting bagi fasilitas kesehatan untuk *meningkatkan* efektivitas, efisiensi, serta peningkatan mutu pelayanan. Beberapa rumah sakit telah menerapkan sistem pendukung keputusan elektronik yang terpadu dalam suatu rekam medis elektronik untuk membantu dokter dalam membuat keputusan terapi secara lebih tepat sesuai pedoman klinis melalui peresapan elektronik. Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46/2017 tentang Strategi e-Kesehatan Nasional. Layanan *Telemedicine*. Disebutkan secara eksplisit pada pasal 65 dalam Peraturan Presiden No 82/2018 tentang Jaminan Kesehatan. BPJS Kesehatan bisa memanfaatkan *telemedicine* sebagai kompensasi atau pemenuhan pelayanan pada daerah yang belum tersedia fasilitas kesehatan. Namun, aspek yang lebih teknis dan terinci belum tersedia. Ini mencakup keandalan model bisnis, standar layanan, alur kerja, keselamatan pasien, perlindungan data, jaminan mutu, pembinaan dan pengawasan aplikasi e-Kesehatan. Oleh karena itu, pendekatan baru diperlukan untuk mempercepat regulasi e-Kesehatan. Pendekatan lama dalam merumuskan regulasi kesehatan sudah tidak memadai lagi untuk mengikuti lincahnya pergerakan inovasi e-Kesehatan yang disruptif.

Potensi ekonomi digital pada bidang pariwisata juga memberikan dampak yang cukup signifikan. Pemasaran digital yang efektif dapat membantu destinasi untuk menarik perhatian wisatawan *potensial* dan meningkatkan kunjungan ke daerah tersebut. Strategi pemasaran yang dapat diterapkan merupakan strategi yang terukur dan tersegmentasi sehingga pemasaran dapat mencapai audiens yang tepat dan relevan. Pada dasarnya Potensi ekonomi digital begitu besar baik pada bidang keuangan, kesehatan, pariwisata, pendidikan, industri dan lain sebagainya. Untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital tersebut, terdapat sejumlah hal yang harus ditingkatkan, antara lain infrastruktur telekomunikasi serta perlindungan konsumen digital.

Ekonomi digital di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mempercepat perkembangan ekonomi digital di Indonesia meliputi:

- a. Pertumbuhan pengguna internet yang tinggi
Jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pengguna internet saat ini mencapai lebih dari 200 juta orang atau sekitar 70% dari total populasi Indonesia. Hal ini menciptakan peluang besar bagi perusahaan teknologi dan bisnis *online*.
- b. Regulasi pro-inovasi
Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan regulasi yang pro-inovasi untuk mendukung pengembangan ekonomi digital. Ini mencakup inisiatif untuk meningkatkan penetrasi *broadband*, memfasilitasi investasi teknologi, dan memperkuat perlindungan data pribadi.
- c. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan
Pemerintah Indonesia telah menginvestasikan sumber daya dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keahlian teknologi dan digital. Ini mencakup pengembangan kurikulum teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah dan pelatihan lanjutan untuk karyawan yang ada.
- d. Kemitraan antara sektor publik dan swasta
Ada kemitraan yang kuat antara sektor publik dan swasta untuk mendukung pengembangan ekonomi digital di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa program seperti program "1000 Startup Digital" untuk membantu perusahaan *start-up* berkembang dan meningkatkan akses pasar global.

Namun, ada juga beberapa tantangan dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia, seperti kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, rendahnya tingkat literasi digital di masyarakat, serta kurangnya investasi dari sektor swasta. Namun, potensi besar Indonesia sebagai pasar digital yang besar dan berkembang membuatnya menjadi pasar yang menarik bagi perusahaan teknologi dan bisnis *online*.

Ekonomi digital di Eropa telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir. Beberapa tren dan inovasi yang terjadi di Eropa (Sudiantini et al., 2023), diantaranya sebagai berikut :

- a. *E-commerce*
E-commerce terus tumbuh di Eropa, semenjak masa pandemi COVID-19 ketika banyak toko fisik tutup sementara.
- b. *Fintech*
Industri *fintech* di Eropa juga terus berkembang, dengan banyak perusahaan baru yang muncul dan mengubah cara orang melakukan transaksi keuangan.
- c. Teknologi *blockchain*

Teknologi *blockchain* juga menjadi tren di Eropa, dengan banyak perusahaan yang mulai menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi.

d. Kecerdasan buatan (AI)

Penggunaan kecerdasan buatan semakin populer di Eropa, terutama di sektor kesehatan dan manufaktur.

e. *Internet of Things* (IoT)

IoT juga semakin berkembang di Eropa, dengan banyak perusahaan yang mengembangkan solusi IoT untuk meningkatkan efisiensi dan memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan perangkat mereka dari jarak jauh.

Sementara itu, ada juga beberapa tantangan dalam pengembangan ekonomi digital di Eropa, seperti regulasi yang kompleks, perlindungan data yang ketat, dan kurangnya investasi dalam teknologi. Namun, Eropa masih menjadi pasar yang menarik bagi perusahaan teknologi dan bisnis *online*, dengan populasi yang besar dan berkembang, serta kecenderungan untuk mengadopsi teknologi baru dengan cepat.

Adapun terdapat dampak positif dan dampak negatif dari ekonomi digital, yaitu:

a. Dampak Positif

- 1) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- 2) Meningkatkan daya saing.
- 3) Meningkatkan aksesibilitas.
- 4) Memudahkan menggunakan layanan internet.
- 5) Meningkatkan nilai ekonomi suatu wilayah.

b. Dampak Negatif

- 1) Risiko keamanan *cyber*.
- 2) Menimbulkan ketimpangan sosial.
- 3) Mengancam kehilangan pekerjaan.
- 4) *Cyber crime* masih memicu ketidakpercayaan masyarakat.
- 5) Banyak plagiat atau menjiplak karya orang lain.

Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Ekonomi digital dapat meningkatkan produktivitas yang kemudian akan mempengaruhi tingkat ketahanan dan pertumbuhan ekonomi. Begitu pula dalam pandangan Islam. Islam juga sejalan dengan kemajuan teknologi, hal ini didasarkan pada kaidah asal fiqh yaitu "*Al-ashlu fil asy-yaai al ibahah*" yang artinya "*hukum asal dari segala sesuatu adalah mubah*". Dengan artian jika pada sesuatu tidak ada ketegasan dalam penjelasannya menurut syariat maka hukumnya tidak haram asalkan tidak terdapat dalil yang tegas yang membuatnya haram.

Ekonomi digital memiliki pengaruh yang sangat krusial terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi, yang dimana pemerintah sudah sepatutnya memberikan perhatian khusus agar potensi ekonomi digital ini dapat lebih berkembang lebih pesat

lagi. Seiring dengan perkembangan zaman bahkan penggunaan internet bukan lagi sebagai gaya belaka namun sudah menjadi *lifestyle* dan kebutuhan masyarakat sehari-hari, mulai dari kegiatan ekonomi hingga sosial sudah dilakukan dengan menggunakan internet, hal tersebut menjadikan ekonomi digital sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Ekonomi digital memiliki peran penting terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi, beberapa peran tersebut meliputi:

a. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas

Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi beberapa tugas, meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang lebih baik, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

b. Memperluas pasar

Ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar global dengan lebih mudah. Bisnis dapat menjual produk mereka ke seluruh dunia dengan menggunakan platform *e-commerce* dan platform digital lainnya.

c. Penciptaan lapangan kerja baru

Pertumbuhan ekonomi digital dapat menciptakan lapangan kerja baru dalam bidang teknologi digital, seperti pengembang perangkat lunak, ahli keamanan *cyber*, analis data, dan lain-lain.

d. Meningkatkan inovasi

Ekonomi digital mendorong inovasi baru dalam bisnis dan teknologi. Hal ini dapat mempercepat perkembangan baru di berbagai sektor, termasuk kesehatan, transportasi, energi, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Potensi ekonomi digital sangat mempengaruhi ketahanan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini mampu menjadikan Indonesia sebagai pangsa pasar terbesar ekonomi digital. Keberadaan ekonomi digital sangat dirasakan masyarakat, sehingga memaksa pihak-pihak terkait merancang strategi baru dengan mengadopsi digitalisasi yaitu didominasi oleh inovasi dalam teknologi, informasi, komunikasi, serta semakin meningkatnya perkembangan jaringan internet.

Ekonomi digital memiliki peran yang sangat penting terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Beberapa peran tersebut meliputi, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memperluas pasar, penciptaan lapangan kerja baru, serta meningkatkan inovasi. Oleh karena itu, pemerintah sudah sepatutnya memberikan perhatian khusus agar potensi ekonomi digital ini dapat berkembang lebih pesat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Ball. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6420. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i12.p02>
- Ajeng Maharani, & Faula Mahalika. (2022). New Normal Tourism Sebagai Pendukung Ketahanan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi. *Jurnal Lemhannas RI*, 8(2), 42–55. <https://doi.org/10.55960/jlri.v8i2.308>
- Alfiani, M., Anisa, M. J., Eka, A. O., & Husnul, K. (2022). Peran ekonomi digital bagi perkembangan pasar modern di Indonesia. *Jurnal Al-Aflah*, 1(2), 124–133.
- Amarullah, S., Maulidi, A., Syarifudin, E., & Fauzi, A. (2023). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(10), 4607–4617. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/jips.v11i4.2024.1511-1519>
- Denita Capridasari. (2024). Peran Ekonomi Digital Dan Ketenagakerjaan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Studi 5 Negara Asean. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 8(01), 52–67. <https://doi.org/10.22219/jie.v8i01.31764>
- Marlinah, L. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala: Ejournal.Bsi.Ac.Id*, 17(2), 258–265. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jc.v17i2.2488>
- Masfiatun, Supriyadi, M., & Nahdila, M. (2023). Dampak Ekonomi Digital dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2745–2750. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2873>
- Mayasari, D. (2023). Smart Economy untuk Mencapai Ketahanan Ekonomi dan City Branding pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kendal. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 731. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.641>
- Mira Veranita, Gunardi, Ramayani Yusuf, & Yunyun Ratna H. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 388–401. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1461>
- Napu, I. A., Supriatna, E., Safitri, C., & Destiana, R. (2024). Analisis Peran Keamanan Siber dan Keterampilan Digital dalam Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah di Era Ekonomi Digital di Indonesia. 2(03), 156–167. <https://doi.org/10.58812/sek.v2i03>
- Nasional, P. E. (2023). 1) , 2) 1. 07(02), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i2.10196>
- Nizar, N. I., & Sholeh, A. N. (2021). Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan

- Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 87–99. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.163>
- Ordinary Least Square. (2008). In *Encyclopedia of Microfluidics and Nanofluidics* (pp. 1583–1583). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-0-387-48998-8_1167
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>
- Rahmat, H. N. (2023). Analisis Pengaruh Aspek Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990–2018. 2005–2003 ,8.5.2017 ,7א7γ. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/konstanta.v1i2.362>
- Riyana, D. I., & Mala, I. K. (2024). *Peran Ekonomi Digital Terhadap Kinerja Pasar Modern Di Indonesia*. 17(1), 23–31. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v6i2.3801.2>
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya Melani. (2023). Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 21–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1115>
- Supriyanto, E. (2023). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)*, 3(2), 82–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/dinamika.v3i2.384>
- Syawie, M. (2011). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Sosio Informa*, 16(2), 125–132. <https://doi.org/10.33007/inf.v16i2.958>
- Tanjung, A. A., Syafii, M., Tarigan, S. B., & Harahap, W. G. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 567–575. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2223>
- Tanjung, A., Rangkuty, D. M., Pembangunan, U., Budi, P., & Artikel, I. (2024). *Ecosains : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan Analisis Literasi Ekonomi Digital dalam Upaya Menurunkan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan faktor penyebab meningkatnya pengguna E-commerce hal ini perpeng*. 13, 68–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ecosains.12847657.00>
- Wahyuningtyas, A. D., Sasana, H., & Sugiarti, R. R. (2019). Analysis of the Influence of Digital Economic Development on Economic Growth in Indonesia Year 1996-2019. *Directory Journal of Economic*, 3(1), 269–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/dinamic.v3i1.2699>